

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan semakin meningkatnya persaingan global, mendorong perusahaan untuk melakukan perubahan besar. Setiap perusahaan yang ingin memenangkan persaingan harus memiliki keunggulan yang tidak dimiliki perusahaan pesaingnya, keunggulan-keunggulan tersebut antara lain : produk yang berkualitas, fleksibel dalam memenuhi kebutuhan konsumen, dan harga yang efektif.

Untuk meningkatkan kepuasan konsumen, maka perusahaan harus meningkatkan kualitas produk dengan harga bersaing. Harga suatu produk sangat dipengaruhi oleh biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menghasilkan produk tersebut. Kadang-kadang biaya yang dibebankan terhadap suatu produk tidak sesuai dengan yang diserap oleh produk tersebut, sehingga berakibat pada harga pokok produksi yang tidak tepat dan pada akhirnya akan berpengaruh pada harga jual produk yang tidak wajar. Sehingga perusahaan tidak mampu bersaing, apabila hal ini berkelanjutan dan terjadi terus-menerus, maka perusahaan akan mengalami kerugian.

Hal ini biasanya terjadi pada perusahaan dengan multi produk, yaitu perusahaan yang menghasilkan produk lebih dari satu, karena terdapat biaya yang diserap bersama. Pembebanan biaya yang tidak tetap diantara berbagai jenis produk tersebut menyebabkan harga pokok produksi yang tidak tepat.

Oleh karena itu dibutuhkan suatu sistem informasi untuk mendukung perusahaan dalam mengelola keuangan dengan baik. Disini peranan Akuntansi Biaya menjadi sangat penting dalam menyediakan informasi biaya tersebut.

Sistem biaya tradisional yang sekarang masih digunakan ternyata mengalami *distorsi*. Sistem biaya tradisional hanya bisa menunjukkan berapa besar biaya yang dibebankan pada setiap produk tanpa mengetahui secara jelas aktivitas apa yang menyebabkan terjadinya biaya tersebut. Dalam sistem akuntansi tradisional, pembebanan biaya produksi dilakukan atas biaya langsung dan tidak langsung yang berhubungan dengan produk. Pembebanan biaya atas biaya langsung tidaklah sulit dilakukan karena biaya tersebut dapat ditelusuri secara langsung terhadap produk yang bersangkutan, tetapi pembebanan biaya atas biaya tidak langsung inilah sulit dilakukan mengingat sifat biaya yang tidak dapat ditelusuri dengan mudah ke produk yang dihasilkan. Hal ini banyak menimbulkan masalah, karena produk yang dihasilkan tidak dapat mencerminkan biaya yang sebenarnya diserap untuk menghasilkan produk tersebut. Terutama apabila perusahaan memiliki tingkat deferensiasi produk yang tinggi. Akibat adanya pembebanan biaya dengan Sistem Tradisional tersebut adalah adanya *undercosting product* dan *overcosting product*. *Undercosting product* terjadi bila biaya produksi tidak langsung dibebankan kepada produk terlalu rendah dari biaya yang sebenarnya dikonsumsi untuk menghasilkan produk. Sedangkan *overcosting product* terjadi bila biaya produksi tidak langsung dibebankan kepada produk terlalu tinggi dari biaya yang sebenarnya dikonsumsi untuk menghasilkan produk.

Sistem Akuntansi Kotemporer yaitu suatu sistem akuntansi yang menghitung harga pokok produksi berdasarkan aktivitas yaitu *ABC* sehingga akan lebih mudah melacak *overhead cost*. Salah satu metode sistem kotemporer yaitu metode *ABC*.

ABC merupakan pendekatan penentuan harga pokok produksi dengan berbasis aktivitas. Pada pendekatan ini, biaya overhead pabrik dialokasikan ke produk berdasarkan pemacu biaya (*cost driver*), sehingga akan menghasilkan informasi harga pokok produksi yang lebih akurat. Dalam *ABC* biaya-biaya dibebankan ke produk tidak hanya mencakup biaya bahan langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik, tetapi termasuk beban-beban sumber daya yang diperlukan dalam perancangan, penjualan, penyerahan, pemberian pelayanan dan perbaikan produk. Dengan demikian beban-beban yang disalurkan ke produk meliputi biaya-biaya yang terlibat dalam perancangan rekayasa, perbaikan proses, pembelian, sistem informasi, analisis biaya dan keuangan, penjualan, pemasaran dan administrasi.

Penerapan *ABC* diperusahaan dapat memberikan manfaat yang dirasakan oleh manajer dalam membuat keputusan strategik yang lebih baik mengenai perancangan produk, perbaikan proses dan penetapan harga.

PT. Port Rush bergerak dalam bidang manufaktur, yaitu meubel yang memproduksi barang berbahan dasar kayu, yang mempunyai proses produksi pesanan dan proses produksi massa. Dalam menentukan harga pokok produksinya, biaya-biaya yang diperhitungkan di perusahaan ini meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Berdasarkan

uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian “PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI BERDASARKAN *ACTIVITY BASED COSTING* (ABC) (Studi Kasus pada PT. Port Rush Semarang)”.

1.2 Perumusan Masalah

Perhitungan harga pokok produksi dengan metode tradisional mempunyai beberapa kelemahan sehingga perlu dibandingkan dengan metode *ABC*. *ABC* merupakan sistem penentuan harga pokok produk dengan berdasar pada aktivitas-aktivitas. Adapun perumusan masalah dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi yang diterapkan oleh PT. Port Rush Semarang periode 2007-2009 ?
2. Bagaimana perbandingan harga pokok produksi antara perhitungan sistem akuntansi yang selama ini dilakukan dibandingkan dengan *Activity Based Costing* ?
3. Bagaimana keunggulan antara perhitungan sistem akuntansi tradisional dengan *Activity Based Costing* ?

1.3 Batasan Masalah

Pembahasan masalah pada skripsi ini dibatasi pada penentuan Harga Pokok Produksi dengan Metode *ABC* dan membandingkannya dengan Metode Tradisional pada PT. Port Rush Semarang selama periode 2007 – 2009.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui bagaimana perhitungan harga pokok produksi yang diterapkan oleh. PT. Port Rush Semarang
- b. Membandingkan harga pokok produksi antara perhitungan sistem akuntansi yang selama ini dilakukan dibandingkan dengan *Activity Based Costing*.
- c. Mengetahui keunggulan antara perhitungan sistem akuntansi tradisional dengan *Activity Based Costing*.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat :

- a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka menentukan kebijakan yang akan ditempuh oleh perusahaan.

- b. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat selama kuliah pada permasalahan dan kondisi di suatu perusahaan, sehingga mendapatkan suatu pengalaman antara teori dengan kenyataan di lapangan.

- c. Bagi Perguruan Tinggi

Penulisan skripsi ini diharapkan bisa berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang berhubungan dengan *ABC*.

1.1. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran mengenai kerangka penulisan yang didalamnya hal-hal yang dibahas dan dianalisis sehingga akan lebih mudah untuk melihat arah dan isi tulisan secara keseluruhan.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pengantar menuju penelitian yang berisi latar belakang masalah atau alasan pemilihan judul, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang dipergunakan untuk memberikan pertanggungjawaban mengenai dasar teoritik yang dijadikan pusat penelitian yang dilakukan, selain itu juga terdapat penelitian sebelumnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan metode penelitian yang berisi variabel penelitian, definisi operasional variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai gambaran umum perusahaan berupa sejarah perusahaan, visi dan misi serta struktur organisasi.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi menjawab permasalahan dalam perumusan masalah untuk selanjutnya dilakukan analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB VI PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan dari hasil analisis data pada bab sebelumnya, serta saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari Sidiq, 1999. *"Performance Measures and Activity Based Costing System"*, Wahana, Volume 2, No.2 Agustus 1999, hal 31-36.
- Basuki, 2001. *"System ABC : Apakah Manfaat Relevan ?"*, Majalah Ekonomi, Th XI No.3 Desember 2001, hal 177-197, FE Airlangga, Surabaya.
- Ciptani Kussetya Monika, 2001. *"Peningkatan Produktivitas dan Efisiensi Biaya melalui Integrasi Time dan Motion Study dan Activity Based Costing"*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Volume 3, No. 1 Mei 2001, hal 30-50, FE Jurusan Akuntansi Universitas Kristen Petra, Surabaya.
- Cooper, R & R, Kaplan, 2005, *"The Design Of Cost Management System"*, Text and Cases, Ed.2th, Prentice-Hall Inc, New Jersey.
- Gayle, Rayburn, L, 1996, *"Cost Accounting : Using A Cost Management Approach"*, Aith addition, Irwin Publising Company, USA.
- Gorrison dan Norren, 2000, *"Akuntansi Manajemen I"*, Terjemahan A. Totok Budi Santoso, SE, Akt, Jakarta, Salemba Empat, MC. Graw Hill Companies, Inc.
- Handoko, Hani. T, 1984, *"Manajemen"*, Edisi II, BPFE-Yogyakarta.
- Hansen Donk dan Maryonno M Mowen, 1992, *"Akuntansi Manajemen Jilid I"*, Jakarta, Erlangga.
- Hongren Charles T and George foster, 1997, *"Cost Accounting a Managerial Emphasis"*, Sixth Edition, Stanford University, Prentice Hall International, Inc.
- Marzuki, 2000, *"Metodologi Riset"*, Yogyakarta, BPFE-UII.

- Mulyadi, 2007, "*Akuntansi Biaya*", Edisi ke-5, Yogyakarta, Aditiya Media.
- Mulyadi, 2005, "*Akuntansi Manajemen : Konsep, Manfaat, dan Rekayasa*", Edisi ke-2, Yogyakarta, BP STIE YKPN. *Rekayasa*", Edisi 3 Cetakan ke-1, Jakarta : Salemba Empat.
- R.A Supriyono, 2000, "*Akuntansi Biaya : Perencanaan dan Pengendalian Biaya serta Pembuatan Keputusan*", Yogyakarta, BPFE.
- Ray H Garrison, 1991, "*Managerial Accounting*", Jakarta : Salemba Empat.
- Sulastiningsih, 2000, "*Peran Activity Based Costing System Dalam Mempengaruhi Tingkah Laku*", Kajian Bisnis, No.18 Januari-Mei 2000, hal 1-12.
- Umar Husein, 2001, "*Riset Akuntansi*", Jakarta : PT. Gramedia Pusaka Utama.
- Widiatmoko J, 2005, "*Optimalisasi Produksi dengan Mengintegrasikan Activity Based Costing dan Theory of Constraints*", Fokus Ekonomi, Volume 2, No.1 April 2005, hal 32-43.
- Widjaja T, Amin, 1992, "*Managerial Accounting*", Jakarta : Salemba Empat.